

Pengaruh *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Stevany Angelia Manik¹, Berto Usman²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
Stevany04.sa@gmail.com¹, berto_usman@unib.ac.id

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of e-commerce variables, accounting information systems, family environment, and locus of control on students' entrepreneurial interests. The research population comprises active undergraduate Accounting students at Bengkulu University who have taken entrepreneurship courses. The sampling technique used was purposive sampling, and the respondents consisted of 137 Bachelor of Accounting students from Bengkulu University. Data for this research were collected through a questionnaire distributed to respondents using a Google form. Data analysis was performed using SmartPLS 4.0. The research findings indicate that the e-commerce variable does not affect students' interest in entrepreneurship. Conversely, the variables of accounting information systems, family environment, and locus of control show a positive effect on the interest in entrepreneurship among Bachelor of Accounting students at Bengkulu University.

Keywords: *E-Commerce; Accounting Information System; Family Environment, Locus of Control, Entrepreneurship*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, lingkungan keluarga, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi Aktif Universitas Bengkulu yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, jumlah responden sebanyak 137 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu. Penelitian ini memperoleh data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan bantuan *google form*. Analisis data digunakan menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian membuktikan variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan variabel sistem informasi akuntansi, lingkungan keluarga, dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu.

Kata kunci: *E-Commerce; Sistem Informasi Akuntansi; Lingkungan Keluarga, Locus of Control, Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah evolusi dan kemajuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan penemuan untuk menciptakan alat, sistem, produk, atau proses baru yang membawa perubahan signifikan dalam cara kita hidup, bekerja, dan

berinteraksi. Peningkatan dan perkembangan teknologi yang begitu cepat dan pesat justru menuntut kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan tersebut, justru lebih mengarah pada bagaimana kemampuan mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam menyambut kesiapan menerima kehadiran teknologi (Fitranita & Orseta, 2023). Salah satu sektor yang secara signifikan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah wirausaha. Membentuk wirausaha-wirausaha muda bukanlah tugas yang mudah, karena tidak hanya menyangkut aspek-aspek seperti dana, teknologi, pasar, dan kreativitas. Dengan semakin berkembangnya teknologi ini menjadi pendorong utama yang sampai saat ini mungkin belum mendapatkan pekerjaan dalam mengasah minatnya dengan berwirausaha.

Berwirausaha adalah bagian yang tidak bisa terlepas dari program akademik di perguruan tinggi, bahkan di sebagian perguruan tinggi mata kuliah kewirausahaan dijadikan sebagai mata kuliah umum. Kewirausahaan perlu dilakukan, sehingga setelah menyelesaikan perkuliahan, mahasiswa dapat merintis usaha sendiri sambil tetap bersaing di pasar kerja sesuai dengan keahliannya (Karta et al., 2022). Peran wirausaha sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja terkhusus mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan ataupun yang mungkin sampai saat ini belum mendapatkan pekerjaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa bisa menjadi suatu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan berwirausaha diharapkan mahasiswa bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Di sisi lain, sektor *e-commerce* menjadi sorotan penting pemerintah, menyediakan alternatif utama bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha dengan memanfaatkan teknologi, yang membuka kesempatan besar untuk memperluas jaringan pemasaran tanpa terikat oleh batasan yang ada (Irwansyah et al., 2018). *E-Commerce* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan sebuah bisnis, yang mana kegiatan dalam perdagangan elektronik ini akan berdampak pada sistem informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis, karena transaksi keuangan yang merupakan tahap awal dari suatu siklus akuntansi yang terjadi seperti transaksi penjualan dan transaksi pembelian dilakukan melalui sistem elektronik, dan hal ini akan berdampak pada pemrosesan transaksi tersebut hingga menjadi laporan keuangan yang akan dikomunikasikan kepada pemakai (Marsyadini & Aprila, 2019).

Oleh karena itu, pemahaman akan Sistem Informasi Akuntansi menjadi esensial bagi mahasiswa, memastikan bahwa pengelolaan data bisnis dapat dipercaya dan memberikan landasan kuat dalam mengambil keputusan yang strategis (Nurabiah et al., 2021). Dalam proses berwirausaha pasti dibutuhkan adanya laporan keuangan agar pengusaha dapat mengetahui bagaimana pendapatan dan pengeluaran usahanya sebagai landasan utama dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam bisnisnya, Sistem Informasi Akuntansi menjadi suatu kebutuhan bagi seorang wirausaha. Jika sistem informasi tidak dimanfaatkan secara maksimal

atau sistem informasi kurang mampu memberikan hasil yang diharapkan maka akan berdampak pada organisasi perusahaan secara keseluruhan (Marietza et al., 2020).

Namun, tak hanya itu saja, melainkan ruang lingkup yang juga tidak kalah penting dalam pengembangan karakter wirausaha. Keluarga sebagai lingkungan tempat tumbuh kembangnya seorang individu memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap mental kewirausahaan, menciptakan kepercayaan diri yang mendasari langkah-langkah strategis dalam menjalankan bisnisnya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan sikap mental kewirausahaan. Pengaruh keluarga sangat signifikan terhadap niat mahasiswa dan untuk terlibat dalam kewirausahaan. Jika orang tua mereka juga berwirausaha dalam bidang tertentu, hal ini dapat memicu minat anak-anaknya untuk mengikuti jejak yang sama dalam berwirausaha (Gultom, 2021). Pemahaman akan bagaimana lingkungan keluarga memengaruhi sikap kewirausahaan merupakan elemen penting yang ditekankan oleh Wardani & Jelati (2022), sebagai kunci utama dalam merangsang dan mendukung minat berwirausaha, terutama di kalangan generasi muda.

Selanjutnya, konsep *Locus of Control* yang mengacu pada keyakinan individu terhadap kendali atas hidupnya, juga memiliki peran dalam menggambarkan sejauh mana individu aktif terlibat dalam pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi langkah-langkah strategis dalam berwirausaha (Wiriani et al., 2013). Menurut Karta et al. (2022), *locus of control* adalah salah satu faktor kepribadian yang dapat dijelaskan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk mengendalikan jalannya kehidupan mereka sendiri. Ini mengindikasikan bahwa semakin kuat keyakinan seseorang bahwa peristiwa dalam hidupnya dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam dirinya sendiri, akan berdampak besar pada minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas tertentu, seperti menjadi seorang pengusaha (Nurdwiratno et al., 2023).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Marcelina & Restuti (2023), yang menguji manfaat *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi bagi minat berwirausaha mahasiswa. Namun pada penelitian ini tergolong masih baru karena belum ada penelitian dengan variabel yang sama dengan melibatkan mahasiswa yang mungkin saat ini belum memiliki usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penambahan variabel Lingkungan keluarga dan *locus of control* sebagai variabel independen. Isu minat berwirausaha mahasiswa menjadi isu yang menarik untuk kembali diteliti karena masih terdapat gap riset penelitian sebelumnya. Untuk mengungkap secara konsisten kontribusi yang dilakukan oleh variabel-variabel yang digunakan, maka penelitian ini diawali dengan memperjelas penggunaan variabel-variabel determinan dengan *grand theory* tertentu (Ridwan & Usman, 2016).

Pada penelitian Marcelina & Restuti (2023), membuktikan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun penelitian Gultom (2021), menunjukkan *e-commerce* berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian Nurabiah et al. (2021), memberikan bukti

bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, tetapi menurut Yeni (2022), sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Merujuk pada penelitian Wardani & Jelati (2022), menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan menurut Indriyani & Subowo (2019), menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dan pada penelitian Iqbal Nurdwiratno et al. (2023), menyatakan bahtrenwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan pada penelitian Auna (2022), menyatakan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam menghadapi ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan data yang lebih empiris.

METODE PENELITIAN

Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dimulai dengan pengembangan oleh (Davis, 1986). *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya suatu sistem. TAM adalah teori yang digunakan untuk memahami perilaku individu dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi. Model ini berfokus pada dua faktor utama, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan teknologi (*Perceived Ease of Use*) yang bermaksud bahwa sistem ramah dan mudah untuk digunakan dan Persepsi Manfaat teknologi (*Perceived Usefulness*) yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi karena pengguna akan menganggap sistem yang mudah digunakan akan lebih bermanfaat. TAM juga menekankan bahwa sikap individu terhadap penggunaan teknologi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan pengalaman sebelumnya. Model ini telah menjadi dasar penting dalam memahami penerimaan teknologi dalam berbagai konteks, dari penerimaan konsumen terhadap aplikasi hingga adopsi teknologi dalam lingkup organisasi.

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), berfokus pada niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TPB menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan tindakan tertentu. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif atau pandangan tentang bagaimana orang lain memandang perilaku tersebut, dan persepsi kendali perilaku atau keyakinan bahwa individu memiliki kendali atas perilaku tersebut. Teori ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keputusan individu dalam berbagai konteks, seperti dalam menerima atau menolak suatu produk, mempraktikkan perilaku sehat, atau bahkan dalam mengadopsi teknologi baru. Dengan mengeksplorasi dan memahami ketiga komponen utama ini, TPB memberikan

pandangan yang berguna dalam merencanakan intervensi atau strategi untuk mengubah perilaku yang diinginkan.

Minat Berwirausaha Mahasiswa

Minat berwirausaha merupakan aset penting bagi mahasiswa karena menghadirkan peluang untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan pemikiran berorientasi solusi. Mengapa hal ini penting? Keterlibatan dalam wirausaha tidak hanya membuka pintu bagi pengembangan usaha pribadi, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan untuk mendirikan usaha baru (Aras, 2022). Dalam proses berwirausaha, mahasiswa memperoleh keterampilan kepemimpinan, manajerial, dan berpikir lintas disiplin yang krusial dalam karir mereka. Selain itu, menjadi wirausaha membangun ketangguhan mental dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mengasah kemampuan problem-solving, dan membentuk kemandirian dalam mengambil keputusan. Dengan mengembangkan minat berwirausaha, mahasiswa tidak hanya mengejar kesuksesan pribadi tetapi juga menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta pengembangan masyarakat secara lebih luas.

E-Commerce

Sektor *e-commerce* merupakan bagian dari industri bisnis yang sedang berkembang seiring dengan perkembangan TIK (Agustina et al., 2018). Ekosistem *e-commerce* merupakan infrastruktur yang kompleks yang mendukung aktivitas perdagangan elektronik. Di pasar global, terdapat berbagai *platform e-commerce* yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, seperti Amazon, eBay, Alibaba, dan Shopify. Setiap platform ini menawarkan berbagai produk dan layanan dari berbagai penjual, memberikan pengguna akses yang luas dan kemudahan dalam berbelanja. Di Indonesia, terdapat *platform e-commerce* yang telah merajai pasar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Lazada. Selain itu, ada juga *platform* khusus seperti Blibli untuk produk elektronik, Traveloka untuk tiket perjalanan, dan Gojek yang awalnya merupakan layanan *ride-hailing* dan kini telah berkembang menjadi *platform* multi-layanan termasuk *e-commerce*. Semua *platform* ini berkontribusi pada pertumbuhan ekosistem *e-commerce* di Indonesia, menyediakan aksesibilitas yang lebih besar bagi penjual dan pembeli, serta mendukung pertumbuhan ekonomi digital di negara ini.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah infrastruktur terpadu yang menggabungkan teknologi informasi dan akuntansi untuk mengelola, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. SIA membantu dalam mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menyediakan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup proses dari pengumpulan data keuangan hingga pemrosesan informasi tersebut menjadi laporan

yang berguna bagi manajemen. SIA tidak hanya memfasilitasi kegiatan sehari-hari seperti pencatatan penjualan atau pembelian, tetapi juga menyediakan analisis yang mendalam untuk membantu manajemen dalam merencanakan strategi keuangan, mengidentifikasi trend, dan mengoptimalkan kinerja keuangan entitas tersebut. Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer akuntansi atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan dalam perusahaan maupun instansi pemerintah (Nuraulya et al., 2023).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial yang terbentuk oleh anggota keluarga yang tinggal bersama dalam satu rumah tangga. Lingkungan keluarga adalah tempat di mana individu menghabiskan sebagian besar waktu mereka selama masa perkembangan awal dan selama seumur hidup mereka. Menurut Setiawan & Sukanti (2016), dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan memengaruhi anaknya dalam menentukan masa depan misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Dengan dinamika yang beragam, lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang membawa pengaruh dalam kehidupan individu di masa depan.

Locus of Control

Locus of control mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka menganggap memiliki kendali atas kehidupan dan hasil-hasilnya. Ada dua jenis *locus of control*, yaitu *internal* dan *external*. Orang dengan *locus of control internal* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka sendiri, mereka mengaitkan keberhasilan atau kegagalan mereka dengan tindakan dan keputusan pribadi. Di sisi lain, individu dengan *locus of control eksternal* cenderung percaya bahwa faktor-faktor di luar kendali mereka seperti keberuntungan atau nasib yang menentukan hasil dari kehidupan mereka (Wiriani et al., 2013). Konsep ini memainkan peran penting dalam kepribadian, motivasi, dan cara individu menanggapi peristiwa hidup. Pengaruh *locus of control* dapat memengaruhi pola pikir, tingkat motivasi, serta kecenderungan untuk mengambil risiko atau bertindak proaktif dalam mencapai tujuan. Pentingnya konsep ini adalah bahwa *locus of control* dapat memengaruhi perilaku, motivasi, respons, dan cara individu mengatasi masalah.

Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks *e-commerce*, ini berarti bahwa individu yang tertarik untuk berwirausaha mungkin akan lebih termotivasi untuk menggunakan *platform e-commerce* jika mereka merasa *platform*

tersebut mudah digunakan, memberikan manfaat nyata seperti akses ke pasar global, dan memberikan kepuasan dalam penggunaannya. Selain itu, aspek sosial seperti norma sosial dan pengaruh dari lingkungan sosial juga dapat memengaruhi minat berwirausaha melalui *e-commerce*. Beberapa hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Marcelina & Restuti (2023), menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang *e-commerce* maka semakin tinggi niat untuk berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H1 : *E-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha

Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Persepsi kemudahan penggunaan SIA menjadi kunci pertama, di mana mahasiswa yang merasa bahwa penggunaan SIA dalam mengelola keuangan bisnis mereka mudah cenderung lebih menerima teknologi ini. SIA yang mudah digunakan memungkinkan mereka untuk mengelola bisnis dengan lebih efisien. Beberapa hasil penelitian terdahulu Marcelina & Restuti (2023), Yadewani & Wijaya, (2017), menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi niat untuk berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Keterkaitan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) pada lingkungan keluarga memiliki dampak yang kuat pada minat berwirausaha mahasiswa melalui logika kausal yang terdefinisi dengan baik. Pertama, sikap individu terhadap wirausaha dipengaruhi oleh norma subjektif. Kedua, kontrol perilaku yang dirasakan juga memainkan peran penting dalam TPB. Terakhir, niat untuk berwirausaha menjadi mediator dalam TPB. Dengan demikian, melalui TPB, manfaat lingkungan keluarga berperan dalam membentuk sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan akhirnya, niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu Nisa & Murniawaty (2020), menunjukkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa yang menunjukkan bahwa semakin dukungan dari lingkungan keluarga maka semakin tinggi niat untuk berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu.

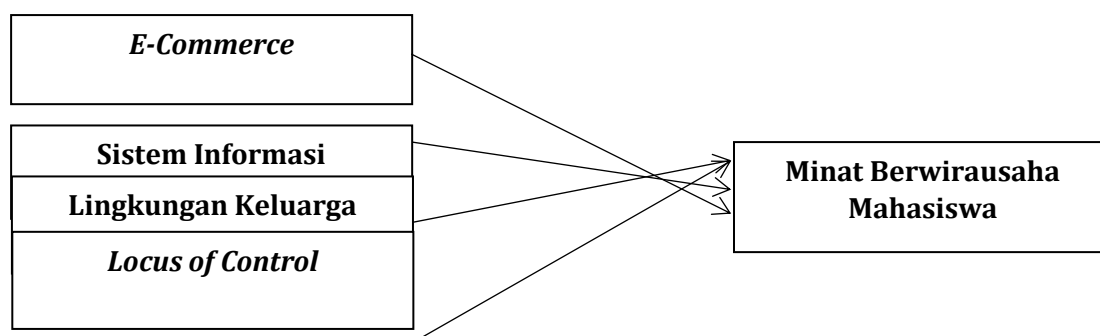
H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha

Dalam kerangka Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*), peran *locus of control* dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan melalui logika kausal yang terdefinisi dengan baik. Dengan demikian, dalam TPB, *locus of control* berperan dalam membentuk sikap positif terhadap wirausaha, norma subjektif yang mendukung, persepsi kendali perilaku yang dirasakan, dan akhirnya, niat berwirausaha mahasiswa. Beberapa hasil penelitian terdahulu Musdalifah & Baharuddin (2016), Nurdwiratno et al. (2023), menunjukkan pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa menyatakan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang *locus of control* maka semakin tinggi niat untuk berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H4: Locus of Control berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan survei dengan jenis pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek yang relevan dengan variabel penelitian. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk menyelidiki dampak variabel independen pada variabel dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada sejumlah besar elemen atau individu yang telah dipilih oleh seorang peneliti untuk menjadi subjek penelitian, dan dari sana akan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Bengkulu yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan yakni mahasiswa minimal semester 5. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Ukuran sampel digunakan dengan

menggunakan rumus hair karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Terdapat 23 indikator sehingga untuk sampel minimum menggunakan rumus hair yaitu 5×23 menjadi 115 jumlah minimum sampel. Dalam penelitian sampel yang diambil adalah 137 mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu.

Prosedur Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. Terdapat beberapa langkah dalam menyusun model PLS yakni merancang *inner model*, merancang outer model, merekonstruksi diagram jalur, merekonstruksi diagram jalur ke persamaan, estimasi koefisien jalur dan nilai *loading* evaluasi *goodness of fit*, dan pengujian hipotesis (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Sebanyak 159 responden yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu. Kemudian, terdapat 22 data yang tidak memenuhi kriteria sehingga data tidak dapat digunakan. Dengan demikian, jumlah data responden yang dianalisis sebanyak 137. Responden melibatkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, minimal semester 5, dan tahun masuk universitas.

Tabel 1. Demografi responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase
a. Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	23,36 %
Perempuan	105	76,63 %
Total	137	100 %
b. Semester		
Semester 5	30	22,9 %
Semester 7	69	50,36 %
Diatas semester 7	38	27,74 %
Total	137	100 %
c. Tahun masuk Universitas		
2019	37	21,9 %
2020	70	51,09 %
2021	30	27,01 %
Total	137	100 %

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Tabel 2. *Cross Loading*

	EC	LK	LOC	MB	SIA
EC1	0,843	0,391	0,510	0,492	0,522
EC2	0,833	0,408	0,483	0,537	0,604
EC3	0,771	0,410	0,452	0,434	0,492
EC4	0,772	0,468	0,485	0,482	0,541
EC5	0,711	0,373	0,397	0,420	0,532
SIA1	0,575	0,451	0,504	0,567	0,807
SIA2	0,611	0,490	0,553	0,612	0,821
SIA3	0,582	0,479	0,545	0,606	0,840
SIA4	0,514	0,493	0,568	0,545	0,838
SIA5	0,542	0,533	0,553	0,612	0,824
LK1	0,450	0,787	0,607	0,614	0,500
LK2	0,458	0,868	0,676	0,682	0,523
LK3	0,400	0,786	0,625	0,638	0,522
LK4	0,476	0,879	0,700	0,646	0,528
LK5	0,439	0,808	0,710	0,662	0,533
LK6	0,365	0,853	0,624	0,619	0,428
LK7	0,486	0,851	0,645	0,572	0,428
LK8	0,348	0,757	0,552	0,527	0,432
LOC1	0,467	0,512	0,733	0,570	0,548
LOC2	0,393	0,459	0,712	0,532	0,408
LOC3	0,485	0,734	0,870	0,688	0,568
LOC4	0,444	0,611	0,743	0,569	0,485
LOC5	0,455	0,695	0,776	0,683	0,534
LOC6	0,489	0,593	0,807	0,662	0,543
LOC7	0,532	0,604	0,796	0,694	0,542
LOC8	0,452	0,664	0,833	0,684	0,504
MB1	0,400	0,500	0,555	0,736	0,460
MB2	0,353	0,600	0,592	0,755	0,538
MB3	0,442	0,597	0,672	0,799	0,567
MB4	0,417	0,674	0,713	0,837	0,546
MB5	0,546	0,533	0,597	0,772	0,598
MB6	0,572	0,585	0,636	0,788	0,582
MB7	0,581	0,617	0,663	0,839	0,617
MB8	0,512	0,674	0,724	0,824	0,617

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

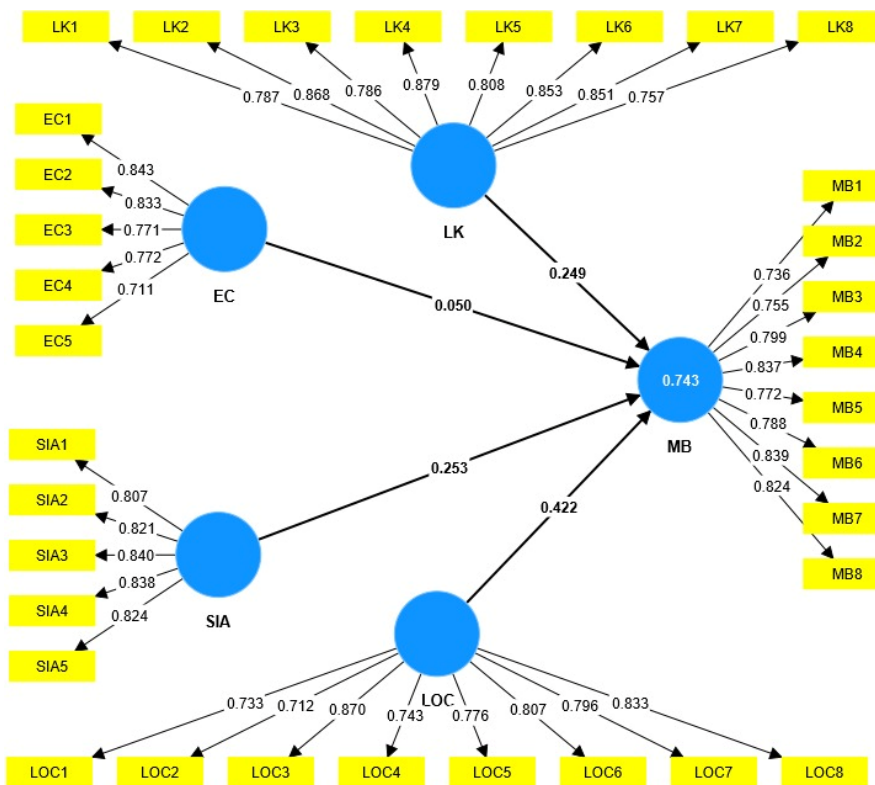
	Average variance extracted (AVE)
E-Commerce	0,620
SIA	0,682
Lingkungan Keluarga	0,680
Locus of Control	0,617
Minat Berwirausaha	0,631

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Convergent Validity

Hasil uji validitas menunjukkan nilai *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau loading factor dan average variance extracted (AVE). Uji validasi pada penelitian ini yaitu nilai *Convergent Validity* di atas 0,7 sehingga semua indikator dikatakan dapat memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Gambar 2. Model Struktural Sesudah Dieliminasi



Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Discriminant Validity

Nilai *loading factor* masing-masing variabel lebih besar dari nilai *loading factor* lainnya hal ini menunjukkan bahwa kriteria *validitas discriminant* indicator tersebut telah dipenuhi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *cross loading*.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Cronbach's Alpha and Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
E-Commerce	0,846	0,853	0,890
SIA	0,884	0,885	0,915
Lingkungan Keluarga	0,932	0,935	0,944
Locus of Control	0,911	0,915	0,928
Minat Berwirausaha	0,916	0,919	0,932

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada *E-Commerce* (0,846), Sistem Informasi Akuntansi (0,884), Lingkungan Keluarga (0,932), *Locus of Control* (0,911), dan Minat Berwirausaha (0,916). Nilai *Composite Reliability* pada *E-Commerce* (0,853), Sistem Informasi Akuntansi (0,885), Lingkungan Keluarga (0,935), *Locus of Control* (0,915), dan Minat Berwirausaha (0,919). Dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan Dalam penelitian ini *reliable*.

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Hasil nilai R-Square Minat Berwirausaha sebesar 0,743 menunjukkan bahwa variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, lingkungan keluarga, dan *locus of control* memberikan pengaruh sebesar 74,3% terhadap variabel minat berwirausaha, dan faktor lain yang tidak termasuk Dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 25,7%.

Tabel 5. Nilai R-Square

	R-Square	R-Square adjusted
Minat Berwirausaha	0,743	0,735

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

F-Square

Hasil nilai *f-square* variabel *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa , nilai *f-square* variabel sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,106 sehingga memiliki pengaruh yang kecil, nilai *f-square* variabel lingkungan keluarga

terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,091 sehingga memiliki pengaruh yang kecil, dan nilai *f-square* variabel *locus of control* terhadap minat berwirausaha sebesar 0,222 sehingga memiliki pengaruh moderat.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, dasar yang digunakan terdapat pada *output result for inner weight* berikut ini:

Tabel 3. Result for Inner Weight Path Coefficient

		Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T- Statistic	P Values
H1	E-Commerce (X1) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,050	0,050	0,061	0,821	0,412
H2	Sistem Informasi Akuntansi (X2) - > Minat Berwirausaha (Y)	0,253	0,246	0,077	3,272	0,001
H3	Lingkungan Keluarga (X3) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,249	0,258	0,104	2,391	0,017
H4	Locus of Control (X4) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,422	0,423	0,090	4,713	0,000

Sumber : data diolah melalui SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 3 hasil hipotesis dapat diketahui bahwa variabel e-commerce tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai *t-statistic* $0,821 < 1,96$ dan nilai signifikansi $0,821 > 0,5$. kemudian variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai *t-statistic* $2,391 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,5$ variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai *t-statistic* $4,714 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,017 > 0,5$ dan variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai *t-statistic* $3,279 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,5$.

Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian membuktikan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Bengkulu, dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,821 dan nilai signifikansi 0,412 sehingga H1 **ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* mungkin tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Keterlibatan dalam bisnis online dapat dianggap sebagai salah satu aspek kewirausahaan, namun minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan atau keterampilan dalam *e-commerce* saja. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Gultom, 2021) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,273 dan nilai signifikansi 0,001 sehingga H2 **diterima**. Hal ini dapat terjadi karena sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan pengetahuan sistem informasi akuntansi, mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan aspek administrasi dan ekonomi suatu bisnis. Pengetahuan yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnisnya sendiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marcelina & Restuti, 2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,391 dan nilai signifikansi 0,017 sehingga H3 **diterima**. Hal ini dapat terjadi karena lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Misalkan ada dukungan, pengertian dan budaya yang mendorong sikap proaktif terhadap risiko, kemandirian dan inovasi di lingkungan keluarga. Dalam hal ini, hal ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk menekuni minat berwirausaha. Dukungan emosional dan pengetahuan praktis dari lingkungan keluarga dapat menjadi modal besar bagi mahasiswa yang ingin memulai usahanya. Penelitian ini sejalan dengan Wardani & Jelati, (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,713 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H4 **diterima**. Hal ini dapat terjadi karena *locus of control* dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Siswa dengan internal *locus of control* lebih cenderung percaya bahwa upaya dan tindakan mereka akan mempengaruhi hasil dan keberhasilan bisnis mereka. Mereka mungkin lebih termotivasi untuk mengambil risiko, mengatasi hambatan, dan memanfaatkan peluang yang muncul

dalam berwirausaha. Keyakinan ini dapat menjadi pendorong kuat minat mereka untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan (Iqbal Nurdwiratno et al., 2023) yang menyatakan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *e-commerce* merupakan aspek penting dalam dunia bisnis modern, pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa tidak begitu signifikan. Sebaliknya, faktor-faktor seperti sistem informasi akuntansi, lingkungan keluarga yang mendukung, serta *locus of control* terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini menunjukkan kompleksitas faktor-faktor yang melingkupi keputusan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, di mana aspek teknologi, meskipun penting, tidaklah menjadi faktor dominan dalam hal ini.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada populasi yang terbatas karena hanya melibatkan mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Bengkulu, sehingga dapat ditambah lagi seperti alumni yang sedang atau belum menjalankan usaha untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni). Kemudian dalam penelitian ini hanya mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner sehingga untuk penyelidikan lebih lanjut dapat ditambahkan teknik lain seperti teknik wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Fayardi, A. O., & Irwansyah, I. (2018). *Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online dalam Platform E-commerce. Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(2), 141–154. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1320>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aras, M. M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Movere Journal*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.53654/mv.v4i1.234>
- Auna, M. S. S. (2022). Pengaruh internal locus of control terhadap intensi kewirausahaan pada orang Jawa. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i2.18189>
- Davis, F. (1986). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Acceptance of Information Technology*. 13.5:pp319.
- Fitranita, V., & Orseta, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di

Koperasi Pegawai Negeri Dewantara SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Journal on Education*, 5(4), 14276–14285. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2454>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. (9th ed.). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. (9th Ed.)*, Badan Pene.

Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>

Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>

Iqbal Nurdwiratno, M., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh Locus of Control Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fe Unj. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 583–596. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.616>

Karta, I. W., Burhannuddin, & Suraoka, I. P. (2022). Entrepreneur Salak Sukses: Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Produk Salak Pada Mahasiswa Dan Alumni. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(2), 114–128. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i2.964>

Marcelina, S., & Restuti, M. (2023). Manfaat E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi: Pendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 19–30. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>

Marsyadini, F., & Aprila, N. (2019). Niat Menggunakan E-commerce: Suatu Pendekatan Technology Acceptance Models (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.55-66>

Musdalifah, & Baharuddin. (2016). Pengaruh Locus of Control dan Sikap Berwirausaha terhadap intensi Berwirausaha melalui kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1783>

- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 238–253.
- Nuraulya, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 1–23.
- Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260>
- Ridwan, N., & Usman, B. (2016). Bank Stock Returns in Responding the Contribution of Fundamental and Macroeconomic Effects. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 9(1), 129–144. <https://doi.org/10.15294/jejak.v9i1.7191>
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166.
- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 99–105.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Yeni, R. I. (2022). PENGARUH E-COMMERCE, SOCIAL MEDIA DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 664–675. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTADOI>:<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1><http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>